BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi adalah suatu cara yang dilakukan oleh pemerintah guna menciptakan perubahan maupun peningkatan dalam berbagai aspek, apabila pembangunan ekonomi berjalan dan terencana dengan baik maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat. Tujuan pembangunan ekonomi pada hakekatnya adalah kesejahteraan rakyat. Dalam hal ini manusia bukan hanya menjadi objek pembangunan saja tetapi diharapkan menjadi subjek, sehingga dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi kemajuan suatu wilayah. Di era seperti sekarang ini, pembangunan manusia menjadi hal yang sangat penting dalam strategi kebijakan nasional disamping pembangunan infrastruktur. Pentingnya kualitas pembangunan manusia menjadi prioritas utama dan harus dikedepankan karena dengan sumberdaya yang berkualitas maka akan menghasilkan dampak positif di berbagai aspek dan juga akan berpengaruh secara makro bagi pembangunan nasional.

Pada tahun 1990 dalam laporan *Human Development Report* yang dipublikasikan oleh *United Nations Development Program* (UNDP) menyebutkan *Human Development Index* (HDI) atau indeks pembangunan manusia menjadi indikator penting dalam hal pengukuran keberhasilan membangun kualitas hidup manusia. Pembangunan manusia itu sendiri adalah suatu proses untuk memperbesar

pilihan bagi manusia. IPM merupakan indikator yang digunakan mengukur derajat perkembangan manusia yang mana salah satu dari banyak aspek penting yang berkaitan dengan kualitas pembangunan ekonomi. IPM mempunyai tiga aspek yaitu, kesehatan, pendidikan dan standar hidup layak atau dengan kata lain ekonomi (Hakim, 2002). Dari ketiga aspek tersebut saling memengaruhi satu sama lain, apabila ketiga aspek tersebut dapat ditingkatkan maka nilai IPM suatu wilayah akan meningkat.

Provinsi Sumatera Barat secara administratif terbagi menjadi 12 Kabupaten dan 7 Kota Besar, banyaknya jumlah Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat akan memberikan gambaran mengenai pembangunan manusia yang bervariatif melihat banyaknya keragaman ekonomi, sosial dan budaya yang tersebar di seluruh wilayah Sumatera Barat. Dalam upaya meningkatkan pembangunan manusia, pemerintah daerah mengalokasikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk mebiayai pembangunan di sektor-sektor yang mana menjadi indikator-indikator penting dalam peningkatan pembangunan manusia yaitu, kesehatan, pendidikan dan ekonomi. Pada penelitian ini penulis berinisiatif menjadikan 5 kota besar di Provinsi Sumatera barat untuk dijadikan objek penelitian, dikarenakan 5 kota besar tersebut yaitu; Padang, Bukittinggi, Padang Panjang, Payakumbuh dan Pariaman yang di pilih oleh penulis merupakan kota yang lebih maju pembangunan manusianya daripada 12 Kabupaten dan 2 Kota lainnya yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Dan dapat dilihat dari data yang ada pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1

Data Indeks Pembangunan Manusia

5 Kota Besar Di Provinsi Sumatera Barat (2011-2017)

Tahun	IPM Kota Padang	IPM Kota Bukittinggi	IPM Kota Pariaman	IPM Kota Payakumbuh	IPM Kota Padang Panjang
2011	78.68	76.30	73.07	75.39	73.76
2012	79	76.92	73.47	75.89	74.22
2013	79.23	77.67	74.51	76.34	74.54
2014	79.83	78.02	74.66	76.49	75.05
2015	80.36	78.72	74.98	77.42	75.98
2016	81.06	79.11	75.44	77.56	76.50
2017	81.58	77.01	75.71	88.23	77.01

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Barat

Berdasarkan data pada tabel diatas, nilai IPM pada 5 Kota besar di Provinsi Sumatera Barat dalam kurun waktu 7 tahun (2011-2017) selalu mengalami peningkatan. Di tahun 2011 - 2017 nilai IPM tertinggi adalah Kota Padang. Seperti yang kita ketahui bahwa Kota Padang merupakan kota yang paling umum dikenal pada tingkat nasional. Hal ini juga tidak dipungkirkan 4 kota besar lainnya memiliki IPM tidak terlalu jauh berbeda dari Kota Padang.

Dilihat dari segi jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk di Sumatera Barat cukup pesat. Total penduduk Sumatera Barat sendiri pada tahun 2017 sebanyak 5.259.528 jiwa dengan luas wilayah sebesar 42.297 km². Angka kepadatan penduduk di wilayah Sumatera Barat terbilang tinggi di angka 110.000 jiwa/km², dengan jumlah penduduk Sumatera Barat yang cukup padat sehingga pembangunan manusianya

sangat diperhitungkan. Dilihat dari segi angka partisipasi sekolah di Provinsi Sumatera Barat setiap tahunnya mengalami peningkatan dan pada tahun 2017 angka partisipasi sekolah tertinggi berada di Kota Bukittinggi yang mencapai angka 94.23%, akan tetapi perbedaan tingkat kualitas sumber daya manusia di setiap kabupaten/kota sangat bervariatif. Hal ini salah satunya dikarenakan perbedaan peraturan dibidang pendidikan pada setiap kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat. Kemudian jika dilihat dari total PDRB di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2011-2017 mengalami fluktuatif dalam pertumbuhan ekonomi dan Kota Padang mempunyai pertumbuhan ekonomi yang paling tinggi di Sumatera Barat pada tahun 2013 yang mencapi angka pertumbuhan ekonomi sebesar 6.66%. Dengan PDRB sebesar itu seharusnya pemerintah mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat lewat berbagai kebijakan-kebijakan yang dapat menyelesaikan persoalan-persoalan terkait kemiskinan, kesehatan, pendidikan dan unsur-unsur lain yang terkait dengan pembangunan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat.

Atas latar belakang tersebut maka penulis memilih untuk mengambil 5 Kota di Provinsi Sumatera Barat sebagai objek penelitian. 5 kota tersebut adalah Kota Padang, Kota Pariaman, Kota Bukittinggi, Kota Payakumbuh dan Kota Padang Panjang. Sehingga penulis pun memilih judul **"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di 5 kota besar Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011–2017".**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh angka partisipasi sekolah di 5 kota besar terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Barat?
2. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk di 5 kota besar terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Barat?
3. Bagaimana pengaruh laju pertumbuhan ekonomi di 5 kota besar terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Barat?
4. Bagaimana pengaruh belanja pemerintah di 5 kota besar terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis berpengaruh atau tidaknya angka partisipasi sekolah terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di 5 kota besar Provinsi Sumatera Barat.
2. Menganalisis berpengaruh atau tidaknya jumlah penduduk terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di 5 kota besar Provinsi Sumatera Barat.

3. Menganalisis berpengaruh atau tidaknya laju pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di 5 kota besar ProvinsiSumatera Barat.
4. Menganalisis berpengaruh atau tidaknya belanja pemerintah di terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di 5 kota besar Provinsi Sumatera Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Bagi peneliti**, peneliti dapat menggembangkan ilmu yang dipelajari serta dapat mengetahui tingkat kesejahteraan hidup manusia dilihat dari angka indeks pembangunan manusia khususnya di 5 kota besar di Provinsi Sumatera Barat.
2. **Bagi institusi pemerintahan/swasta**, sebagai referensi pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kesejahteraan penduduk di suatu wilayah dan pembangunan ekonomi menuju kearah yang lebih baik.